

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan salah satu dari berbagai cara untuk melukiskan dan berkomunikasi. Seni adalah salah satu bentuk komunikasi umum yang intens. Dalam seni, yang dikomunikasikan adalah pengalaman berharga yang bermula dari imajinasi, Murgiyanto (2004:49).

James Murko mengemukakan bahwa seni adalah penjelasan rasa indah yang terkandung dalam jiwa setiap manusia, dilahirkan dengan perantaraan alat komunikasi ke dalam bentuk yang dianggap oleh indra pendengar (seni musik/suara), penglihatan (seni lukis) atau dilahirkan dengan perantaraan gerak (seni tari dan drama).

Musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi yang disusun sedemikian rupa, mengandung unsur irama, melodi, lagu, dan keharmonisan sebagai satu kesatuan yang utuh, yang mengungkapkan pikiran atau perasaan seseorang (penciptanya), kemudian disajikan melalui medium suara manusia (*vocal*) dan alat-alat musik (*instrumentalia*). Musik banyak diminati di semua kalangan masyarakat dan sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia.

Vokal adalah musik yang paling sederhana dan populer karena hampir semua manusia dapat melakukannya. Dalam seni musik, vokal merupakan seni yang dapat berdiri sendiri dan menjadi bagian tersendiri dari seni musik serta mudah untuk dipelajari semua orang karena bersumber dari suara manusia. Musik vokal sangat identik dengan bernyanyi. Bernyanyi adalah kegiatan

bermusik dengan cara mengeluarkan suara bernada, berirama, dan berlagu yang sering dilakukan oleh hampir setiap orang. Dalam hidupnya, manusia pasti pernah bernyanyi.

Musik vokal atau kegiatan bernyanyi ini dapat dilakukan secara perorangan maupun secara berkelompok. Dalam musik, kegiatan bernyanyi yang dilakukan secara perorangan disebut solo, sedangkan secara bersama-sama dikenal dengan istilah paduan suara (*Choral, Choir*).

Paduan suara merupakan sajian musik vokal oleh sejumlah orang yang memadukan berbagai jenis suara (*timbre*) menjadi satu kesatuan yang utuh yang dapat mengungkapkan perasaan dan jiwa dari lagu yang dibawakan. Menurut kelompok suara, paduan suara terdiri atas beberapa bagian suara. Untuk perempuan terdiri dari Sopran, Mezzosopran, dan Alto, sementara untuk laki-laki yaitu Tenor, Bariton dan Bass. Paduan suara ini dapat dilakukan oleh sekelompok orang pada segala tingkatan umur baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa dengan tingkat kesukaran yang berbeda pula. Pembelajaran musik vokal paduan suara dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal dan non formal.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan suatu wadah yang selain memberikan pengetahuan juga membekali keterampilan kepada peserta didiknya, salah satunya yaitu keterampilan di bidang seni musik. Pembelajaran seni musik sudah diperkenalkan mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TKK), kemudian ke tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas sampai pada tingkat Perguruan Tinggi.

Pembelajaran di bidang seni musik sangat erat kaitannya dengan minat dan bakat. Oleh karena itu, pembelajaran seni musik di sekolah tidak hanya dilaksanakan pada kegiatan intrakurikuler tetapi juga pada kegiatan di luar jam pelajaran formal yang disebut kegiatan ekstrakurikuler karena ditunjang oleh perbedaan minat dan bakat musik yang dimiliki setiap peserta didik.

SMP Negeri 1 Malaka Tengah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan peluang kepada anak didiknya untuk mengembangkan minat dan bakat di bidang seni musik antara lain dalam hal bernyanyi. Kegiatan pengembangan bakat anak didik dalam hal bernyanyi yang dilaksanakan di sekolah ini, satu diantaranya yaitu paduan suara. Kelompok Paduan suara di sekolah ini sering ikut ambil bagian dalam berbagai kegiatan yang melibatkan paduan suara, seperti tanggungan koor di gereja dan juga perlombaan paduan suara tingkat sekolah dan kabupaten. Sesuai kemampuan sumberdaya dari peserta anggota paduan suara ini, maka paduan suara hanya disajikan dalam satu suara saja yang anggotanya terdiri dari perempuan dan laki-laki, dengan jumlah keseluruhan kurang lebih 50 orang.

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap kelompok paduan suara ini ketika latihan dan tanggungan koor di gereja, terdapat sebagian besar siswa-siswi bernyanyi dengan intonasi nada yang belum tepat. Ada sebagian besar siswa-siswi belum tepat membidik nada dalam interval-interval tertentu seperti *terst*, *kwart*, *kwint*, dan *sekt*, sehingga nada yang dinyanyikan cenderung terdengar *fals*.

Dari hasil observasi di atas penulis melakukan wawancara dengan salah satu orang guru seni budaya sekaligus pelatih paduan suara di sekolah ini. Penulis memperoleh informasi bahwa proses latihan yang dilakukan sering tidak diawali dengan latihan membaca notasi melainkan langsung menyanyikan syair/lirik lagu dengan cara siswa-siswi meniru apa yang dinyanyikan oleh pelatih. Hal ini menyebabkan siswa-siswi mengenal tinggi rendahnya nada dari hasil meniru, bukan berdasarkan suatu pemahaman melalui proses membidik nada saat dibimbing membaca notasi.

Dalam berolah seni khususnya seni suara anak dan remaja (SMP) yang memiliki minat bernyanyi paduan suara, perlu diterapkan proses latihan secara baik dan benar. Latihan harus diawali dengan membaca notasi berulang kali secara sistematis dan bertahap dalam berbagai interval, agar mereka dapat membidik nada dengan intonasi yang tepat sesuai notasi lagu yang dinyanyikan.

Melihat kenyataan yang terjadi di atas, sebagai seorang calon guru seni budaya, penulis terdorong untuk menerapkan teknik vokal intonasi dalam bernyanyi paduan suara secara sederhana agar dapat diketahui, dipahami dan dijalankan sebagai sebuah proses awal yang sangat penting dalam bernyanyi paduan suara.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Teknik Vokal Intonasi Dalam Bernyanyi Paduan Suara Dengan Lagu Model “Roti Hidup Dari Surga” Melalui Metode Imitasi dan Drill Pada Siswa-Siswi Minat Vokal SMP Negeri 1 Malaka Tengah”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses Penerapan Teknik Vokal Intonasi Dalam Bernyanyi Paduan Suara Dengan Lagu Model “Roti Hidup Dari Surga” Melalui Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa-Siswi Minat Vokal SMP Negeri 1 Malaka Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan Teknik Vokal Intonasi Dalam Bernyanyi Paduan Suara Dengan Lagu Model “Roti Hidup Dari Surga” Melalui Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa-Siswi Minat Vokal SMP Negeri 1 Malaka Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sebagai bahan tulisan tugas akhir atau skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang. Selain itu, dengan bekal pengalaman penelitian ini, penulis terbantu untuk semakin mengenal dan memahami lebih banyak lagi tentang seni musik, khususnya teknik vokal intonasi dalam bernyanyi paduan suara, serta pemilihan metode yang tepat dalam menerapkan semua proses latihan.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang baik untuk menunjang pendidikan seni musik khususnya teknik vokal intonasi dalam bernyanyi paduan suara.

3. Bagi kelompok paduan suara SMP Negeri 1 Malaka Tengah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan latihan kedepannya untuk pengembangan dan peningkatan keterampilan bernyanyi dengan menerapkan teknik vokal intonasi yang baik.

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan pembaca tentang teknik vokal intonasi dalam bernyanyi paduan suara.